

Update on 27 december 2006



## **LAST UP DATE FOR EMERGENCY HEALTH SERVICE IN ACEH UTARA By NATURAL DISASTER/FLOODS**

Musibah banjir bandang telah memporandak – porandakan sebahagian wilayah Nanggoe Aceh Darussalam dan sumatra yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2006. Adapun wilayah yang mengalami musibah banjir bandang tersebut adalah sebahagian wilayah Kabupaten Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe, Aceh Timur dan Aceh Tamiang. Di perkirakan hampir 70 orang dinyatakan meninggal, 300 orang dinyatakan hilang dan lebih dari 70.000 orang masih berada di titik pengungsian sementara.

Musibah banjir tersebut telah melemahkan struktur dan infrastruktur baik pemerintahan maupun non pemerintahan khususnya pada akses pelayanan kesehatan, rusaknya dan hancurnya pusat pelayanan kesehatan, hilangnya tenaga medis dan para medis, tercemarnya air dan lingkungan sekitar akibat imbas bencana alam telah memberikan impact besar pada penurunan derajat kesehatan masyarakat. Terutama pada usia rentan terhadap penyakit seperti bayi, balita, anak – anak dan usia lansia.

Kecamatan Tanah Pasir merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Aceh Utara yang ikut terkena imbas bencana alam tersebut. Dari hasil data terakhir bahwa terdapat 23 desa dengan jumlah sebanyak 2912 KK dengan jumlah penduduk sebesar 11, 285 jiwa yang tersebar di beberapa tempat pengungsian sementara.

Hasil penemuan dan rekapan dari Medical Emergecy Team yang telah berada di lapangan selama hari bahwa sebahagian masyarakat masih berapa di

Update on 27 december 2006



Adapun klasifikasi 10 besar penyakit timbul adalah ISPA 24 %, Fever 25 %, hipertensi 9 %, Scabies dan gatal – gatal 46 %, Reumathoid Atritis 10 %, diare 23 %, head pain 7 %, dan stomach 14 %

Yayasan Kesehatan ASHO merupakan sebuah organisasi kemanusiaan yang bergerak di bidang kesehatan. ASHO sudah berupaya untuk berpartisipasi membantu masyarakat korban akibat musibah bencana alam tersebut dengan mengirim medical emergency staff ke Aceh beberapa wilayah di Aceh Utara dan direncanakan akan melakukan ekspansi ke Aceh Tamiang.